

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KEPUASAN KEUANGAN DENGAN CAPAIAN KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(STUDI KASUS PADA PEDAGANG DI PASAR
BERINGHARJO YOGYAKARTA)**

Pristin Prima Sari

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
e-mail: pristin.primas@ustjogja.ac.id

Risal Rinofah

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
e-mail: risal.rinofah@ustjogja.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the mediation role of financial experience on the link between financial technology and financial satisfaction of Small Business Enterprise (SME) in Beringharjo Market in Yogyakarta. This study uses primary data and random sampling. This Study uses questionnaire with likert scale. This study collects data to respondent in Beringharjo Market of Yogyakarta Special Region. The results of the study are the F test showing that financial performance can mediate the effect of using financial technology on financial satisfaction. Financial technology can improve the financial performance of small businesses and financial achievements can increase the financial satisfaction of small businesses in Beringharjo market. Thus, financial performance can mediate the influence of Financial Technology on financial satisfaction. The criteria for the role of mediation in financial performance are fully mediated, meaning that financial performance partial mediated the relationship between financial technology and financial satisfaction. This study can be used to campaign financial technology to small business enterprise (SME), to develop small business enterprise (SME), to make decision in business especially small business enterprise (SME).

Keyword : *Financial Technology, financial experience, financial satisfaction, SME, Beringharjo Market*

PENDAHULUAN

Dalam era digital penggunaan teknologi merupakan suatu keharusan bagi setiap orang dan tidak terkecuali bagi usaha kecil. Usaha kecil dapat mengakses teknologi dalam hal mendapatkan akses kredit, pemasaran produk dan transaksi bisnis. Dalam era digital bentuk pemberian

pinjaman dapat dilakukan secara online yang dikenal dengan *Financial Technology* atau disingkat *Fintech*. Bentuk *fintech* di Indonesia misalnya Kredivo, Akulaku, dana kita, uang teman, tunai kita pinjam duit, uang kita dan lain sebagainya. *Financial Technology* memberikan dampak positif bagi kinerja

(Boonsiritomachai & Pitchayadejanant, 2018) dan *financial technology* memiliki peran dalam akses inklusi keuangan dan stabilitas keuangan (Ozili, 2018).

Sejumlah studi empiris di Indonesia terdahulu telah menemukan bukti empiris berkaitan dengan *financial technology* dan kepuasan keuangan. Studi empiris *financial technology* adalah peningkatan penjualan, jumlah pelanggan dan memudahkan bertransaksi (Billion, 2016) dan (Boonsiritomachai & Pitchayadejanant, 2018). Selain itu, studi empiris berkaitan dengan faktor penentu penggunaan teknologi pembayaran keuangan di China (Yao, Di, Zheng, & Xu, 2018).

Keterbaruan dari penelitian ini adalah peran mediasi capaian keuangan dalam pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kepuasan keuangan usaha kecil. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian terdahulu berkaitan dengan variabel kepuasan keuangan, capaian keuangan dan *financial technology*.

Penggunaan teknologi dapat meningkatkan pendapatan bagi pemilik bisnis. Usaha kecil dapat mengakses teknologi untuk memudahkan dalam transaksi bisnis termasuk dalam perolehan akses kredit. Dalam memperoleh akses kredit secara digital maka memudahkan bagi usaha kecil dan efisien. Perolehan akses kredit secara mudah dan cepat mendorong usaha kecil untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Penjualan yang semakin meningkat dapat meningkatkan hasil yang dicapai bagi usaha kecil dan menimbulkan kepuasan bagi usaha kecil. Capaian keuangan dapat dimiliki apabila usaha kecil mengakses *financial technology* (Gerrans P, Speelman C, 2014). Hasil temuan terdahulu berkaitan dengan kepuasan keuangan adalah laki-laki memiliki tingkat kepuasan keuangan lebih tinggi daripada wanita (Kirbiš & Galiæ, 2016) dan

(Woodyard & Robb, 2012). Studi empiris lain yang berkaitan dengan kepuasan keuangan adalah faktor penentu kepuasan keuangan (Gerrans, Speelman & Campiteli, 2014), perbedaan gender dalam kepuasan keuangan (Hira TK, 2000), *financial literacy* dan kepuasan keuangan (Kirbiš & Galiæ, 2016), dan kondisi keuangan dan ukuran kebahagiaan (Murphy, 2013).

Fokus penelitian dilakukan pada usaha kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Pasar Beringharjo merupakan pasar tertua di Yogyakarta. Pasar Beringharjo terletak di Kawasan Malioboro dan dekat dengan Keraton Yogyakarta. Di Pasar Beringharjo aneka produk yang dijual antara lain Batik, Kaos, Souvenir, Tas, barang kerajinan asli Yogyakarta. Sebagai tempat tujuan wisata turis domestik dan mancanegara Pasar Beringharjo mampu bertahan ditengah persaingan industri era Revolusi Industri 4.0.

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan terobosan baru terkait dengan penggunaan *technology* dalam bisnis. Salah satu bentuk inovasi teknologi baru dibidang keuangan adalah bentuk pinjaman online atau dikenal dengan *Financial Technology* (Fintech). Untuk itu diperlukan investigasi berkaitan dengan *financial technology* dan tingkat kepuasan keuangan usaha kecil di Yogyakarta agar usaha kecil di Yogyakarta semakin berkinerja dengan baik.

Berdasarkan pentingnya penelitian tentang *financial technology* dan kepuasan keuangan bagi usaha kecil maka penelitian ini menginvestigasi bukti empiris pengaruh *financial technology* terhadap kepuasan keuangan bagi usaha kecil di Yogyakarta dengan capaian keuangan sebagai variabel mediasi. Manfaat Penelitian bagi usaha kecil dapat menjadi sumber referensi bagi usaha kecil dalam menggunakan *financial technology* untuk mendapatkan capaian keuangan yang memuaskan. Dengan adanya penelitian ini

maka usaha kecil mengetahui cara mengakses *financial technology* dengan baik dan benar, Bagi Pemerintah dapat menjadi pemetaan bagi pemerintah dalam mengetahui inklusi keuangan dalam *financial technology* yang berkaitan dengan pemberian kredit. Selain itu juga dapat untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan kepuasan usaha kecil dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akses *financial technology* usaha kecil. Dengan demikian literatur tentang manajemen keuangan usaha kecil dapat berkembang secara luas.

KAJIAN TEORITIS

1. Usaha Kecil Di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Pasar Beringharjo merupakan pasar tertua di Yogyakarta. Pasar Beringharjo terletak di kawasan strategis yaitu jalan Malioboro, Keraton Yogyakarta dan Stasiun Tugu. Letak yang strategis merupakan daya tarik bagi wisatawan yang ingin berbelanja di Pasar Beringharjo. Produk yang dijual di Pasar Beringharjo adalah aneka pakaian, souvenir dan makanan. Produk usaha kecil di Pasar Beringharjo antara lain batik, jilbab, aksesoris, souvenir, jajanan pasar, uang kuno, pakaian anak dan dewasa, makanan cepat saji, bahan dasar jamu tradisional, sembako hingga barang antik.

2. Kepuasan Keuangan

Kepuasan keuangan merupakan ukuran kebahagiaan dalam bidang keuangan. Kepuasan keuangan juga merupakan rasa puas terhadap pendapatan yang diterima. Kepuasan keuangan juga berkaitan dengan pilihan konsumen, produktivitas kerja, stress, dan pilihan sosial (Joo S, 2004). Temuan selanjutnya adalah wanita cenderung memiliki tingkat kepuasan keuangan yang rendah daripada laki-laki

(Hira TK, 2000). Faktor penentu kepuasan keuangan di Amerika Serikat adalah pendapatan yang dimediasi oleh aspirasi keuangan individu (Plagnol, 2011). Lebih lanjut, kepuasan keuangan orang dewasa lebih tinggi daripada orang usia muda. Kepuasan keuangan juga berdasarkan jumlah hutang dan aset. Kepuasan keuangan berkaitan dengan kepuasan terhadap aset yang dimiliki dan kondisi keuangan terkini (Kirbiš & Galiaë, 2016).

Kepuasan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Gender memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan, pengetahuan dan praktek keuangan (Woodyard & Robb, 2012). Kepuasan keuangan berkaitan dengan tingkat kesejahteraan keuangan maupun kondisi keuangan yang baik. Kepuasan keuangan berkaitan dengan kebahagiaan seseorang dalam bidang keuangan (Murphy, 2013) dan (Gerrans, Speelman C, 2014).

3. Capaian Keuangan

Capaian keuangan adalah perolehan dalam bidang keuangan bagi usaha kecil. Capaian keuangan meliputi benda bergerak maupun non bergerak yang telah berhasil dimiliki oleh usaha kecil. Capaian keuangan dapat disebut juga dengan *financial experience* (Hilgert et al., 2003). Capaian keuangan merupakan ukuran kesehatan finansial. Capaian keuangan yang tinggi maka akan menurunkan tingkat kesulitan keuangan (Joo S, 2004). Terdapat hubungan antara capaian keuangan dan pengelolaan uang (Gerrans P, Speelman C, 2014).

4. Financial Technology

Financial Technology adalah penggunaan teknologi untuk mengatur keuangan kita. *Financial technology* dapat diartikan sebagai fitur aplikasi dari perusahaan *startup* dalam bidang keuangan contohnya kredivo,

uang teman, tunai kita, aku laku, dan lain sebagainya. Fintech memiliki banyak manfaat antara lain fintech bermanfaat untuk usaha kecil (Billion, 2016), penggunaan *digital finance* dapat meningkatkan inklusi keuangan masyarakat dan stabilitas keuangan (Ozili, 2018). Faktor penentu adopsi teknologi keuangan bagi generasi Y adalah faktor kemudahan fitur, pengaruh sosial, harapan kinerja dan keamanan sistem (Boonsiritomachai & Pitchayadejanant, 2018). Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan tentang fintech adalah faktor penentu penggunaan teknologi pembayaran keuangan di China (Yao, Di, Zheng, & Xu, 2018).

Pengembangan Hipotesis

1. Capaian Keuangan Memediasi Fintech Terhadap Kepuasan Keuangan

Akses *financial technology* dapat menghasilkan capaian keuangan. Capaian keuangan yang dimiliki dapat menimbulkan perasaan puas bagi usaha kecil. Peneliti terdahulu telah menemukan bukti empiris bahwa terdapat hubungan antara kesehatan keuangan personal dan kesejahteraan seseorang dengan literasi keuangan (Gerrans P, Speelman C, 2014). Praktik mengelola keuangan dapat memberikan dampak terhadap capaian keuangan (Hilgert et al., 2003). Perilaku dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan keuangan seseorang (Kirbiš & Galiaë, 2016). Faktor penentu kepuasan keuangan adalah perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan (Joo S, 2004). Hasil menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang rasional memiliki tingkat tekanan keuangan (krisis keuangan) yang rendah dan pengetahuan keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan keuangan. Berdasarkan temuan terdahulu maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Capaian keuangan dapat memediasi Fintech Terhadap Kepuasan Keuangan

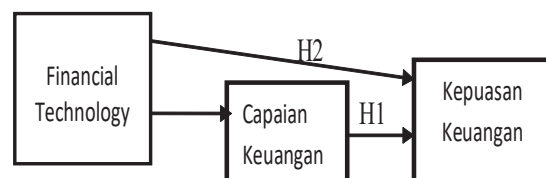
2. Financial Technology Dan Kepuasan Keuangan

Manfaat menggunakan teknologi adalah meningkatkan kinerja (Boonsiritomachai & Pitchayadejanant, 2018). Dengan adanya teknologi bagi usaha kecil maka dapat meningkatkan kinerja usaha kecil misalnya kecepatan transaksi, kemudahan pembayaran, kemudahan pengawsan keuangan dan barang, kemudahan menjalin hubungan dengan konsumen. Selain itu, Fintech dapat meningkatkan inklusi dan stabilitas keuangan (Ozili, 2018). Dengan demikian, *Financial technology* dapat meningkatkan kepuasan bagi pengguna. Berdasarkan temuan terdahulu maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H2 : Financial Technology semakin besar maka meningkatkan kepuasan keuangan

3. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan bagan pemikiran penelitian :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber : (Ozili, 2018), (Hilgert et al., 2003).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data primer (Bougie, 2012). Data primer adalah data

yang diambil dari orang pertama atau subyek penelitian.

2. Subyek dan Obyek

Subyek penelitian adalah usaha kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Obyek penelitian ini adalah penggunaan *financial technology*, capaian finansial dan kepuasan finansial. Usaha kecil yang menjadi sampel penelitian adalah usaha kecil yang bergerak dibidang pakaian dan souvenir. Lokasi pengambilan sampel adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dengan cara Teknik *Random Sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak (Lind, Marchal, & Mason, 2012). Pengambilan sampel dengan cara kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Menurut Stolvin cara pengambilan sampel penelitian adalah :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan / error

Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 111.998 usaha kecil di Yogyakarta. Dengan derajat kesalahan sebesar 10% maka penghitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 111.998 / (1+(111.998 \times (0,1)^2)) \\ &= 111.998 / (1+1120) \\ &= 99,9 \text{ sampel dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel.} \end{aligned}$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 unit usaha kecil.

4. Definisi Operasional Variabel

1). Variable Dependend

Kepuasan Keuangan

Variabel kepuasan keuangan diukur dengan beberapa pertanyaan antara lain kepuasan terhadap kondisi keuangan terkini usaha kecil, aset bergerak, aset tidak bergerak dan kas yang dimiliki (Kirbiš & Galiaë, 2016). Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju.

Tabel 1: Kepuasan keuangan (Kirbiš & Galic, 2016)

1. Apakah Anda Puas terhadap kondisi keuangan terkini	1 2 3 4 5
2. Apakah anda puas terhadap pendapatan yang diperoleh	1 2 3 4 5
3. Apakah anda puas terhadap benda tak bergerak yang anda miliki	1 2 3 4 5
4. Apakah anda puas terhadap kas yang anda pegang	1 2 3 4 5
5. Apakah anda puas terhadap barang bergerak yang anda miliki	1 2 3 4 5

2). Variabel Independen

Financial Technology (Fintech)

Financial technology diukur dengan penggunaan teknologi usaha kecil. Penelitian menggunakan sejumlah pertanyaan seperti dengan penggunaan teknologi terjadi peningkatan omzet penjualan, terjadi peningkatan jumlah pelanggan, aplikasi mudah digunakan dan memudahkan bertransaksi (Billion, 2016) dan (Boonsiritomachai & Pitchayadejanant, 2018). Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju.

Tabel 2: Fintech (Billion, 2016)

1. Fintech menaikkan penjualan / omzet toko	1 2 3 4 5
2. Fintech memudahkan dalam bertransaksi	1 2 3 4 5
3. Fintech menaikkan jumlah pelanggan	1 2 3 4 5
4. Fintech merupakan aplikasi yang mudah digunakan	1 2 3 4 5

3. Variabel Intervening

Capaian Keuangan

Variabel capaian keuangan diukur dengan sejumlah benda yang dimiliki usaha kecil seperti rumah hak milik, mobil hak milik, motor hak milik, toko *offline*, emas batangan, perhiasan, smartphone (Hilgert et al., 2003). Menggunakan ukuran skala likert 1-5 adalah angka 1 untuk sangat tidak setuju sampai angka 5 untuk sangat setuju. Bentuk pertanyaan kuesioner adalah apakah Anda memiliki rumah sendiri, mobil hak milik, motor hak milik, toko *offline*, emas batangan, perhiasan, smartphone dan anak tidak putus sekolah / lulus sarjana.

1. Punya smartphone	Yes No
2. Membeli rumah (kontrakan / warisan) pilih salah satu	Yes No
3. Mobil hak milik	Yes No
4. Motor hak milik	Yes No
5. Punya Toko offline diluar baik hak milik atau sewa	Yes No
6. Anak lulus s1 / tdk putus sekolah	Yes No
7. Memiliki emas batangan	Yes No
8. Memiliki Perhiasan	Yes No
9. Pernah Renovasi Rumah	Yes No

5. Teknik Analisis Data

1). Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengukuran instrumen bahwa konsisten terhadap pengukuran berdasarkan waktu dan silang situasi (Bougie, 2012). Analisis reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam instrumen pengukuran yang digunakan. Uji reliabilitas menggunakan nilai cronbach alpha. Nilai cronbach alpha lebih dari 0,07 maka instrumen tersebut dapat diandalkan.

2). Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur seberapa baik pengukuran instrumen tersebut (Bougie, 2012). Suatu instrumen harus valid dan dapat dipercaya/diandalkan.

3). Analisis Regresi Uji Efek Mediasi

Efek mediasi merupakan hubungan antara variabel independen (prediktor)

dengan variabel dependen melalui variabel penghubung atau mediasi. Dengan kata lain, pengaruh variabel independen terhadap dependen bisa secara langsung atau melalui perantara (mediasi). Terdapat tiga langkah pengujian efek mediasi yaitu (Bougie, 2012) dan (Lind et al., 2012) :

- Menguji efek utama X ke Y (variabel independen ke dependen), signifikansi 0,05.
- Menguji variabel independen terhadap variabel mediasi (X ke M), signifikansi 0,05. Pengaruh variabel independen terhadap dependen
- Menguji variabel mediasi dengan variabel dependen (M ke Y), signifikansi 0,05.

4). Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis menggunakan uji F (Anova) dan Uji t. Uji hipotesis diterima apabila nilai signifikansi 0,05 (Bougie, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden berdasar jenis kelamin disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Profil Responden

Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	19,3%
Perempuan	40	80,7%
Jumlah	57	100%
Pendidikan		
Sarjana	11	19,3%
SMA	46	70,1%
Jumlah	57	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 57 usaha kecil pasar beringharjo. Mayoritas responden adalah perempuan dan berpendidikan SMA.

Tabel 5 Identitas Kuesioner

Variabel	Nilai Rata-rata	Nilai Max	Nilai Min	Nilai %
Financial Technology	18,6842	20	14	90%
Capaian Finansial	25,9123	45	13	57,5%
Kepuasan Finansial	21,9649	25	10	87,84%

Sumber : Data primer diolah

Tabel 5 menunjukkan bahwa 90% penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan penjualan dan menguntungkan bagi usaha kecil. Nilai capaian finansial usaha kecil di Pasar Beringharjo adalah 57,5% dan kepuasan finansial usaha kecil di Pasar Beringharjo sebesar 87,84%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil di pasar Beringharjo memiliki tingkat kesejahteraan yang memuaskan dengan adanya penggunaan *financial technology*.

Financial Technology Dan Kepuasan

**Tabel 6 Model Summary^b
Financial Technology Dan Kepuasan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510 ^a	,260	,247	2,87782	1,429

a. Predictors: (Constant), fintech

b. Dependent Variable: kepuasan

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* variabel *financial technology* adalah 24,7% yang artinya bahwa variabel *financial technology* dapat mempengaruhi variabel kepuasan *financial* sebesar 24,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Uji signifikansi variabel *financial technology*

terhadap kepuasan finansial secara simultan disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai F sebesar 19,371. Penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan kepuasan pedagang pasar beringharjo. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ozili (2018). Dengan demikian, Hipotesis diterima.

Sedangkan uji signifikansi variabel *financial technology* terhadap kepuasan finansial secara parsial disajikan pada tabel 8.

Tabel 8 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Nilai signifikansi adalah 0,000 dan

**Tabel 7 ANOVA^a
Financial Technology Dan Kepuasan Finansial**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160,427	1	160,427	19,371	,000 ^b
	Residual	455,502	55	8,282		
	Total	615,930	56			

a. Dependent Variable: kepuasan

a. Predictors: (Constant), fintech

Tabel 8 Coefficients^a
Financial Technology Dan Kepuasan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,160	3,837		1,345	,184		
Fintech	,899	,204	,510	4,401	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kepuasan

nilai beta sebesar 0,51. Setiap satu satuan *financial technology* dapat meningkatkan 0,51 kepuasan finansial. Penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan kepuasan pedagang pasar beringharjo. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ozili (2018). Dengan demikian, Hipotesis diterima.

Financial Technology Dan Capaian Financial

Nilai *Adjusted R Square Financial Technology* dan Capaian Financial disajikan pada tabel 9.

sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Sedangkan hasil uji ANOVA Financial Technology Dan Capaian Financial disajikan pada tabel 10.

Tabel 10 menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap capaian finansial. Nilai signifikansi adalah 0,001 dan nilai F sebesar 12.379. Penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan capaian finansial pedagang pasar beringharjo. Penggunaan *financial technology* berupa e-wallet, e-banking dan e-credit

Tabel 9 Model Summary^b
Financial Technology Dan Capaian Financial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 ^a	,184	,169	7,19342	,658

a. Predictors: (Constant), fintech
a. Dependent Variable: capaian

Tabel 9 Menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square variabel *financial technology* adalah 0,169 yang artinya bahwa variabel *financial technology* dapat mempengaruhi variabel capaian *financial* sebesar 16,9 %

dapat meningkatkan penjualan dan kesejahteraan usaha kecil di pasar beringharjo. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ozili (2018). Dengan demikian, Hipotesis diterima.

Tabel 10 ANOVA^a
Financial Technology Dan Capaian Financial

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	640,574	1	640,574	12,379	,001 ^b
Residual	2845,987	55	51,745		
Total	3486,561	56			

a. Dependent Variable: capaian
b. Predictors: (Constant), fintech

Tabel 11 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial technology* sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**Tabel 11 Coefficients^a
Financial Technology Dan Capaian Finansial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7,668	9,591		-,799	,427		
fintech	1,797	,511	,429	3,518	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: capaian

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Nilai signifikansi adalah 0,001 dan nilai beta sebesar 0,429. Setiap satu satuan *financial technology* dapat meningkatkan 0,429 kepuasan finansial. Penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan kepuasan pedagang pasar beringharjo. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ozili (2018).

Capaian Finansial Dan Kepuasan Finansial

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square variabel Cadalah 0,103 yang artinya bahwa variabel capaian

Hasil uji ANOVA Capaian Finansial dan Kepuasan Finansial disajikan pada tabel 13.

Tabel 13 menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Capaian Finansial* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Nilai signifikansi adalah 0,009 dan nilai F sebesar 7.406. Penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan kepuasan finansial pedagang pasar beringharjo. Penggunaan *financial technology* berupa e-wallet, e-banking dan e-credit dapat meningkatkan penjualan dan kesejahteraan usaha kecil di pasar beringharjo sehingga menimbulkan kepuasan pedagang. Hasil ini konsisten

**Tabel 12 Model Summary^b
Capaian Finansial Dan Kepuasan Finansial**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,344 ^a	,119	,103	3,14161	1,853

a. Predictors: (Constant), capaian

b. Dependent Variable: kepuasan

finansial dapat mempengaruhi variabel kepuasan *financial* sebesar 10,3 %

dengan hasil penelitian Ozili (2018). Dengan demikian, Hipotesis diterima.

**Tabel 13 ANOVA^a
Capaian Finansial Dan Kepuasan Finansial**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,094	1	73,094	7,406	,009 ^b
	Residual	542,836	55	9,870		
	Total	615,930	56			

a. Dependent Variable: kepuasan

b. Predictors: (Constant), capaian

Tabel 14 Coefficients^a
Capaian Finansial Dan Kepuasan Finansial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,213	1,440		12,647	,000		
capaian	,145	,053	,344	2,721	,009	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kepuasan

Tabel 14 menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Capaian finansial* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Nilai signifikansi adalah 0,009 dan nilai beta sebesar 0,344. Setiap satu satuan *financial technology* dapat meningkatkan 0,344 kepuasan finansial. Kesejahteraan pedagang pada finansial dapat meningkatkan kepuasan pedagang pasar beringharjo. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ozili (2018). Dengan demikian hipotesis diterima.

Peran Mediasi Capaian Finansial dalam hubungan *Financial Technology* terhadap Kepuasan Finansial

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, peran mediasi capaian finansial adalah sebagai berikut:

- Nilai beta *Financial Technology* terhadap Capaian finansial 0,429 dan signifikan.
- Nilai beta *Financial Technology* terhadap Kepuasan finansial adalah 0,51 dan signifikan
- Nilai beta Capaian finansial terhadap kepuasan Finansial adalah 0,344

- Nilai beta keseluruhan *Financial Technology* Terhadap Kepuasan Finansial melalui capaian finansial adalah $0,4129 \times 0,344 = 0,142$

Hasil regresi menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak dapat mempengaruhi kepuasan finansial secara langsung tetapi *Financial Technology* dapat berpengaruh terhadap kepuasan finansial karena adanya peran mediasi capaian finansial. Dengan demikian, capaian keuangan dapat memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap kepuasan keuangan. Kriteria peran mediasi capaian finansial adalah *partial mediated* artinya capaian finansial dapat memediasi hubungan *financial technology* terhadap kepuasan finansial hanya sebagian atau tidak secara penuh karena *financial technology* dapat mempengaruhi kepuasan finansial secara langsung. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Gerrans P, Speelman C (2014). Gerrans P, Speelman C (2014) menemukan bahwa tingkat kesejahteraan seseorang dipengaruhi oleh tingkat literasi finansial.

Tabel 15: Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh	
	Langsung	Tidak Langsung
Fintech -> Kepuasan Finansial		
Beta	0,51	0,142
Signifikansi	0,000	0,000

Sumber : Data primer diolah

Tabel 15 menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *financial technology* terhadap kepuasan finansial memiliki nilai signifikan. Nilai beta (0,51) pengaruh langsung variabel *financial technology* terhadap kepuasan finansial lebih besar daripada nilai beta (0,142) pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung adalah adanya peran mediasi capaian finansial dalam hubungan pengaruh variabel *financial technology* terhadap kepuasan finansial.

Tabel 15. Kesimpulan Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Keterangan Tabel
H1 : Financial Technology berpengaruh signifikan positif terhadap Kepuasan Finansial	Diterima	Tabel 8
H2 : Capaian Finansial dapat memediasi hubungan pengaruh Financial technology terhadap kepuasan finansial	Diterima	Tabel 11 dan 15

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 15 semua hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung penggunaan *financial technology* dapat meningkatkan kepuasan finansial pedagang pasar Beringharjo. Disamping itu, variabel capaian finansial dapat memediasi pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kepuasan finansial. Tingkat kesejahteraan finansial dapat memediasi pengaruh *financial technology* terhadap kepuasan finansial pedagang pasar beringharjo. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Gerrans P, Speelman C (2014).

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran mediasi capaian finansial dalam hubungan antara penggunaan *financial technology* terhadap kepuasan finansial pedagang Batik dan Souvenir Pasar Beringharjo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data kuesioner kepada 57 pedagang pasar Beringharjo. Alat statistik yang digunakan adalah SPSS IBM 20. Hasil penelitian adalah uji F menunjukkan bahwa capaian finansial dapat memediasi pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kepuasan finansial. *Financial technology* dapat meningkatkan capaian finansial usaha kecil dan capaian finansial dapat meningkatkan kepuasan finansial usaha kecil pasar beringharjo. Dengan demikian, capaian keuangan dapat memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap kepuasan keuangan. Kriteria peran mediasi capaian finansial adalah *partial mediated* artinya capaian finansial memediasi hubungan *financial technology* terhadap kepuasan finansial tidak secara penuh atau hanya sebagian. Ini karena *financial technology* dapat mempengaruhi kepuasan finansial secara langsung.

Saran

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk memberikan fasilitas digital pada pasar Beringharjo. Dengan penggunaan digital maka penghasilan usaha kecil di pasar beringharjo dapat meningkat pesat. Akses terhadap Penggunaan digital dapat berupa pinjaman online dan *e-money*. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para usaha kecil agar dapat mengembangkan usahanya melalui penggunaan digital. Penggunaan digital dapat mempermudah akses pembayaran bagi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Billion, A. (2016). FinTech for micro , small and medium sized enterprises. *ING Economic Department*, (October).
- Boonsiritomachai, W., & Pitchayadejanant, K. (2018). Determinants affecting mobile banking adoption by generation Y based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model modified by the Technology Acceptance Model Concept. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.10.005>
- Bougie, U. S. & R. (2012). *Research Method For Business/ : A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd, fifth Edit.
- Brown, S., Durand, R. B., Harris, M. N., & Weterings, T. (2014). Modelling financial satisfaction across life stages: A latent class approach. *Journal of Economic Psychology*. 45. 117–127. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2014.09.001>
- Chowa, G. a N., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial Knowledge and Attitudes of Youth in Ghana. *Washington University in St. Louis Center for Social Development*, 2, 1–7. Retrieved from <https://csd.wustl.edu/Publications/Documents/RB12-37.pdf>
- Dowling, N., Corney, T., & Hoiles, L. (2009). Financial management practices and money attitudes as determinants of financial problems and dissatisfaction in young male Australian workers. ... of *Financial Counseling and Planning* ..., 20, 5–13. Retrieved from http://www.afcpe.org/assets/pdf/vol20_2dowling_corney_hoiles.pdf
- Fitri Apriliana Hakim, Euis Sunarti, T. H. (2014). Manajemen Keuangan dan Keputusan Keuangan Istri Pada Keluarga dengan Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 7(3).
- Hathaway, I., & Khatiwada, S. (2008). Do Financial Education Programs Work. *Federal Reserve Bank of Cleveland*.
- Hayes, D. (2014). What is the Relationship between Financial Satisfaction and Happiness Among Older People? *Personal Finance Research Centre*. Retrieved from file:///C:/Users/hfarmer/Downloads/ILC_Financial_satisfaction.pdf
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hilgert, M. a., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 106(November 1991), 309–322. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhv072>
- Hira TK, M. O. (2000). Gender Differences In Financial Perception, Behavior, Satisfaction. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 13(2), 86–92.
- Ibrahim, M. E., & Alqaydi, F. R. (2013). Financial Literacy, Personal Financial Attitude, and Forms of Personal Debt among Residents of the UAE. *International Journal of Economics and Finance*, 5(7), 126–138. <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n7p126>
- Joo S, G. J. E. (2004). An Exploratory Framework of The Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada

- Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kirbiš, I. Š., & Galiaė, Z. (2016). Relationship Between Financial Satisfaction and Financial Literacy: Exploring Gender Differences. *STR*, 305, 165–185. <https://doi.org/10.5559/di.26.2.02>
- L, M. J. (2013). Psychosocial Factors And Financial Literacy. *Social Security Bulletin*, 73(1), 73–81.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Mason. (2012). *Statistical Techniques In Business and Economics*.
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- P Gerrans, Speelman C, G. C. (2014). The Relationship Between Personal Financial Wellness dan Financial Wellbeing: A Structural Equation Model Approach. *Journal of Family and Economic Issues*, 35(2), 145–160.
- Pham, T., Talavera, O., & Zhang, M. (2018). Self-employment, financial development, and well-being: Evidence from China, Russia, and Ukraine. *Journal of Comparative Economics*, (July), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2018.07.006>
- Plagnol, A. C. (2011). Financial satisfaction over the life course: The influence of assets and liabilities. *Journal of Economic Psychology*, 32(1), 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.10.006>
- Putra, A. (2017). terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior. *Akuntansi*, 9(1), 1–19.
- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of personal financial knowledge on college students' credit card behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 25–43. Retrieved from https://afcpe.org/assets/pdf/cliff_a._robb_deanna_l._sharpe.pdf
- Robb, C. a, & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, (205), 60–70. <https://doi.org/10.1177/1090198112463021>
- Ronald, P., & Chen, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Rusmawati, Z. (2013). Internalisasi Pendidikan Keuangan ke dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 343–353.
- Volpe, R. P., Chen, H., & Liu, S. (2006). An analysis of the importance of personal finance topics and the level of knowledge possessed by working adults. *Financial Services Review*, 15, 81–98. Retrieved from http://www2.stetson.edu/fsr/abstracts/vol_15_num1_p81.pdf
- Woodyard, A., & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. *Journal of Financial Therapy*, 3(1), 0–16. <https://doi.org/10.4148/jft.v3i1.1453>
- Yao, M., Di, H., Zheng, X., & Xu, X. (2018). Impact of payment technology innovations on the traditional financial industry: A focus on China. *Technological Forecasting and Social Change*, (December 2017). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.12.023>

Sumber Internet

www.umkm.jogjakota.go.id

www.tribunjogja.com

www.republika.co.id